

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Implementasi Program Pelayanan Fasilitas Dokumen Kependudukan (NASI UDUK PEDAS) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek yang menggunakan teori implementasi Ripley dan Franklin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepatuhan Aparatur Program NASI UDUK PEDAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek dikatakan terimplementasi tetapi kurang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program NASI UDUK PEDAS belum memiliki SOP dalam pelaksanaannya. SOP dalam sebuah program sangat penting karena menjadi pedoman yang jelas dan terstruktur bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugasnya, sehingga setiap langkah kerja dapat dilakukan secara konsisten dan tepat waktu tanpa bergantung pada ingatan atau interpretasi individu.
2. Kelancaran dan Tidak Adanya Persoalan Program NASI UDUK PEDAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek dikatakan terimplementasi tetapi kurang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program NASI UDUK PEDAS masih menghadapi beberapa kendala dan tantangan yaitu adanya resistensi dari penyandang disabilitas dan pendamping disabilitas, konsistensi program NASI UDUK PEDAS, efisiensi anggaran, dan kondisi geografi.

3. Kinerja Program NASI UDUK PEDAS di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek dikatakan terimplementasi tetapi kurang maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan pelayanan terhadap penyandang disabilitas. Namun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek belum memiliki target pelayanan yang jelas untuk penyandang disabilitas. Target pelayanan hanya mengacu pada laporan permohonan saja, sehingga realisasi dari pelayanan dokumen kependudukan untuk disabilitas masih relatif rendah.

Implementasi Program Pelayanan Fasilitasi Dokumen Kependudukan bagi Penyandang Disabilitas (NASI UDUK PEDAS) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Trenggalek dapat dikatakan terimplementasi tetapi kurang maksimal, berdasarkan teori implementasi menurut Ripley dan Franklin (1986) yang terdiri dari tiga faktor, yaitu kepatuhan aparatur, kelancaran & tidak adanya persoalan, dan kinerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat saran sebagai bentuk partisipasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pada program NASI UDUK PEDAS mulai dari awal pelaporan hingga pelaksanaan pelayanan. SOP ini sebagai acuan dalam pelaksanaan program NASI UDUK PEDAS supaya bisa terarah.

2. Memberikan sosialisasi yang lebih rutin, terutama pada pendamping disabilitas yang masih menolak dengan adanya pelayanan ini. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta mendekatkan diri pada mereka supaya tertib administrasi kependudukan.
3. Membuat target tahunan untuk pelayanan khusus disabilitas, hal ini dikarenakan jumlah disabilitas yang sudah terlayani masih relatif rendah. Hal ini juga supaya program NASI UDUK PEDAS bisa konsisten dalam pelaksanaannya.
4. Transformasi budaya organisasi, artinya dalam program NASI UDUK PEDAS ini pegawai harus mengupayakan bagaimana cara untuk mencapai target pelayanan dengan cara jemput bola, tidak hanya menunggu laporan permohonan saja. Transformasi budaya organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi supaya seluruh target bisa tercapai.